

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KALAU ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
BAGAIMANA MANUSIA MENGETAHUI DAN
MERASAKAN ALLAH ADA DIDALAM TUBUH

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
27 Oktober 2022

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
KALAU ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA,
BAGAIMANA MANUSIA MENGETAHUI DAN MERASAKAN ALLAH
ADA DIDALAM TUBUH**
© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Terlebih dahulu dengan memohon ampunan Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT tentang kalau Allah ada didalam tubuh manusia, bagaimana manusia mengetahui dan merasakan Allah ada didalam tubuh, berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai kalau Allah ada didalam tubuh manusia, bagaimana manusia mengetahui dan merasakan Allah ada didalam tubuh, ditemukan di beberapa ayat yaitu:

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij: 70: 4)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniup kan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"dan Maryam binti Imran yang memelihara kehormatannya, maka Kami tiupkan ke dalam rahimnya sebagian dari ruh Kami, dan dia membenarkan kalimat Rabbnya dan Kitab-KitabNya, dan dia adalah termasuk orang-orang yang taat. (At Tahrir : 66: 12)

"Allah cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

Dalam usaha membuka tabir kebesaran Allah SWT mengenai kalau Allah ada didalam tubuh

manusia, bagaimana manusia mengetahui dan merasakan Allah ada didalam tubuh, penulis menggunakan dasar photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA).

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Allah ada didalam tubuh manusia, manusia mengetahui dan merasakan Allah ada didalam tubuh, melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang dibangun oleh atom hidrogen, atom karbon, atom nitrogen dan atom oksigen, berdasarkan kepada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

KALAU ALLAH ADA DIDALAM TUBUH MANUSIA, BAGAIMANA MANUSIA MENGETAHUI DAN MERASAKAN ALLAH ADA DIDALAM TUBUH

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa...dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)** **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan **"Allah memegang jiwa...(Az Zumar : 39: 42)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42) ?**

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata yang dideklarkan oleh Allah dengan **"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)** adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, sebenarnya yang selalu dipegang oleh Allah adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Bagaimana Allah memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)**

Nah, ternyata Allah memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ketika manusia dalam keadaan tidur.

Artinya, ketika hubungan antara otak dengan tubuh kurang sempurna. Dimana ketika manusia sedang tidur, otak terus bekerja, sedangkan tubuh dalam keadaan tenang, dimana jantung terus bekerja.

Jadi, disaat hubungan antara otak dan tubuh kurang sempurna, disaat itulah Allah memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Mengapa **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** dipegang oleh Allah, ketika otak dan tubuh tidak mempunyai hubungan yang sempurna ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)**

Nah sekarang, terbongkar sudah, bahwa Allah dengan energi Allah melalui **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** yang **"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)** mengontrol otak dan tubuh manusia melalui jaringan syaraf yang ada di otak dan di seluruh tubuh juga saluran darah yang datang dari jantung dan yang masuk kedalam jantung.

Jadi, ketika manusia sedang tidur dan Allah telah memutuskan untuk menahan **"...kematian...(Az Zumar : 39: 42)** maka energi Allah yang melahirkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menyetop kerja jantung.

Nah, dengan penyetopan kerja jantung inilah yang dideklarkan oleh Allah **"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya...(Az Zumar : 39: 42)**

Jadi sebenarnya, dengan energi Allah yang melahirkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** menyetop kerja jantung, maka disaat itulah manusia meninggal dunia.

Sekarang, karena energi Allah yang melahirkan **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...**

(Shaad : 38: 72) ada diseluruh tubuh dan diseluruh jaringan otak manusia, maka sebenarnya, manusia akan merasakan secara langsung **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** melalui jaringan syaraf yang ada di otak dan di seluruh tubuh juga saluran darah yang datang dari jantung dan yang masuk kedalam jantung.

Atau dengan kata lain, manusia akan merasakan Allah ada didalam tubuh manusia melalui denyutan jantung yang mengalirkan darah ke seluruh tubuh manusia. Dan melalui jaringan syaraf yang ada di otak, ketika manusia sedang berpikir, bekerja, membaca, berjalan, berbicara, duduk, berdiri dan apa saja yang dilakukan oleh manusia.

Nah, sekarang, terbongkar sudah, bahwa sangat mudah untuk mengetahui bahwa Allah ada didalam tubuh manusia. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa...dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan...(Az Zumar : 39: 42)** **"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata, disini, Allah telah mendeklarkan **"Allah memegang jiwa...(Az Zumar : 39: 42)"...Aku adalah dekat...(Al Baqarah: 2: 186)**

Sekarang timbul pertanyaan,

Apa sebenarnya yang dimaksud oleh Allah **"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)** ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: **"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)**

Ternyata yang dideklarkan oleh Allah dengan **"...jiwa...(Az Zumar : 39: 42)** adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Jadi, sebenarnya yang selalu dipegang oleh Allah adalah **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Bagaimana Allah memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ?

Jawabannya adalah,

Tersembunyi dalam rahasia dibalik ayat: **"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya...(Az Zumar : 39: 42)**

Nah, ternyata Allah memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)** ketika manusia dalam keadaan tidur.

Artinya, ketika hubungan antara otak dengan tubuh kurang sempurna. Dimana ketika manusia sedang tidur, otak terus bekerja, sedangkan tubuh dalam keadaan tenang, dimana jantung terus bekerja.

Jadi, disaat hubungan antara otak dan tubuh kurang sempurna, disaat itulah Allah memegang **"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)** atau **"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)**

Mengapa *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dipegang oleh Allah, ketika otak dan tubuh tidak mempunyai hubungan yang sempurna ?

Jawabannya adalah,

Tersimpan dalam rahasia dibalik ayat: *"...Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)*

Nah sekarang, terbongkar sudah, bahwa Allah dengan energi Allah melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* yang *"...lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf : 50: 16)* mengontrol otak dan tubuh manusia melalui jaringan syaraf yang ada di otak dan di seluruh tubuh juga saluran darah yang datang dari jantung dan yang masuk kedalam jantung.

Jadi, ketika manusia sedang tidur dan Allah telah memutuskan untuk menahan *"...kematianannya...(Az Zumar : 39: 42)* maka energi Allah yang melahirkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menyetop kerja jantung.

Nah, dengan penyetopan kerja jantung inilah yang dideklarkan oleh Allah *"...Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematianannya...(Az Zumar : 39: 42)*

Jadi sebenarnya, dengan energi Allah yang melahirkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* menyetop kerja jantung, maka disaat itulah manusia meninggal dunia.

Sekarang, karena energi Allah yang melahirkan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* ada diseluruh tubuh dan diseluruh jaringan otak manusia, maka sebenarnya, manusia akan merasakan secara langsung *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* atau *"...roh Allah...(Shaad : 38: 72)* melalui jaringan syaraf yang ada di otak dan di seluruh tubuh juga saluran darah yang datang dari jantung dan yang masuk kedalam jantung.

Atau dengan kata lain, manusia akan merasakan Allah ada didalam tubuh manusia melalui denyutan jantung yang mengalirkan darah ke seluruh tubuh manusia. Dan melalui jaringan syaraf yang ada di otak, ketika manusia sedang berpikir, bekerja, membaca, berjalan, berbicara, duduk, berdiri dan apa saja yang dilakukan oleh manusia.

Nah, sekarang, terbongkar sudah, bahwa sangat mudah untuk mengetahui bahwa Allah ada didalam tubuh manusia. Tetapi kebanyakan manusia tidak mengerti.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se